

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Profil Konten Kurma di Channel Youtube Humas IAIN Kudus



Gambar 4.1 Konten KURMA di channel youtube HUMAS IAIN Kudus

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak dalam semua aspek kehidupan manusia. Tidak terkecuali dalam bidang dakwah penyiaran Islam yang kini mulai merambah di media sosial. Dari yang tadinya hanya konvensional atau dengan tatap muka secara sederhana dengan melalui pengajian, sekarang sudah dapat dan bisa dilakukan dengan media sosial tanpa harus ke lokasi. Selain itu juga bisa dilihat dan didengarkan kapan saja dan dimana saja.

Hal ini juga yang dilakukan oleh IAIN Kudus selaku Lembaga Pendidikan yang bernafas Islami juga berniatif menyebarkan syiar Islam di media sosial dengan cara pembuatan sebuah channel youtube sebagai sarana dakwah. Penyebaran dakwah tersebut dilakukan oleh tim Humas IAIN Kudus dengan cara pembuatan sebuah konten edukasi berupa kuliah ramadhan atau yang disingkat dengan naman KURMA.

Konten Kurma atau Kuliah Ramadhan merupakan sebuah konten di channel youtube Humas IAIN Kudus. Konten ini berisi tausiyah tausiyah dari ustadz dan dosen dari IAIN Kudus. awalnya channel youtube hanya IAIN Kudus yg dikelola TIPD, untuk memudahkan pengelolaan dan lebih fokus pada publikasi

IAIN Kudus akhirnya diputuskan untuk membuat channel lagi yg dikelola langsung oleh tim humas.<sup>1</sup>

Adanya channel ini merupakan sebuah wujud dari kampus untuk memberikan keterbukaan informasi atau pun transparansi kepada masyarakat baik internal maupun eksternal. Sasaran dari penggunaan YouTube ini adalah internal yang mencakup masyarakat umum dengan menyediakan berita terkait kegiatan maupun penyampaian informasi akademik di lingkungan kampus IAIN Kudus.

Selain itu, dengan adanya konten ini diharapkan menjadi sarana penyebaran dakwah islam yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAIN Kudus di media sosial. Selain itu juga, dengan produksi konten kuliah Ramadhan atau KURMA ini menjadi sarana dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam bidang penyiaran dan multimedia.

Berdasarkan obeservasi awal yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil kalau dalam pembuatan konten ini disusun oleh tim produksi yang bertugas mengambil gambar, editing, publikasi, pembawa acara, dan juga narasumber. Pembuatan konten ini dilakukan dengan cara berkesinambungan terutama dalam bulan Ramadhan yang dilakukan secara penuh satu bulan atau lebih tepatnya 29 hari selama bulan Ramadhan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pesan Dakwah pada Konten KURMA Youtube Humas IAIN Kudus**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempermudah penyebaran informasi. Hal tersebut juga mempengaruhi perkembangan media dakwah yang awalnya menggunakan cara tradisional. Perkembangan media dakwah dengan teknologi modern ini, menuntut semua pihak, khususnya para dai untuk memanfaatkan berbagai media tersebut. Penyampaian pesan dakwah melalui media massa tidaklah semudah menggunakan media ceramah. Pelaksanaan dakwah agar mencapai tujuan dan sasaran dakwah dalam prosesnya memerlukan alat atau media. Dari segi prosesnya dakwah sama dengan proses komunikasi. Persamaan tersebut terletak pada

---

<sup>1</sup> Haris Mufti Maulana, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

komponen yang menyertainya yaitu komunikator, pesan dakwah, media, komunikan.

Sesuai dengan tujuan dibuatnya akun youtube Humas IAIN Kudus yaitu sebagai sarana publikasi yang dikelola langsung oleh tim Humas menjadi sarana dakwah dalam penyebaran konten islam dengan cara online sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam pembuatan konten disusun pula materi-materi yang hendak disampaikan kepada publik ataupun viewer dari channel humas IAIN Kudus ini. Oleh itu dalam pembuatan konten perlu konsep dan materi yang matang dan mengaitkan berbagai macam aspek dan persiapan yang matang.

Adapun mengenai konten tersebut didapatkan atau diambil dari tausiyah dosen atau ustadz di IAIN Kudus. Dalam penyampaian konten saling terkait dan berkesinambungan yang memiliki tujuan apa yang disampaikan tidak putus ditengah jalan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menggolongkan beberapa aspek berkaitan dengan pesan yang terkandung dari konten dakwah KURMA atau Kuliah Ramadhan di channel youtube Humas IAIN Kudus.

**a. Menyambut Ramadhan dan pentingnya Ramadhan**

Dalam konten KURMA atau kuliah Ramadhan dijelaskan tentang arti penting dari Ramadhan dan kenapa kita harus berbahagia dalam menyambut kedatangan bulan Ramadhan. Berkaitan dengan hal itu terdapat pada konten KURMA episode 1, dan episode 25.

Dalam konten tersebut dijelaskan kalau orang menyambut Ramadhan dengan senang hati dan berbahagia akan diharamkan api neraka untuknya. Dalam konten tersebut juga dijelaskan kalau bulan Ramadhan selalu memberikan keberkahan bagi siapapun, terutama untuk kaum muslimin. Contoh yang dapat kita rasakan secara nyata misalnya: banyak yang membagikan takjil, berbagi, serta dapat memajukan perekonomian dengan banyak yang berjualan. Jadi, kita sebagai seorang muslim harus terus berdoa agar dapat dipertemukan dengan Ramadhan yang akan datang. Sebab selain mendatangkan berkah baik materi maupun non materi, ramadhan juga sebagai ajang perbaikan diri dan memperbanyak ibadah kepada Allah SWT.

**b. Akhlaqul Karimah**

Dalam konten KURMA juga dijelaskan tentang sifat-sifat yang seharusnya dimiliki dan perlu dimiliki oleh

manusia terutama pada masa globalisasi ini. Seperti yang kita ketahui kalau dengan perkembangan yang sangat kompleks ini kita sebagai muslim perlu benteng diri yang kuat. Selain iman yang perlu kita perkuat, kita juga harus dapat mengembangkan dan mengimplementasikan amal sholeh dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar iman, taqwa, dalam diri kita tetap kuat walaupun diguncang oleh hal hal yang bertujuan merusak moral manusia. Salah satu akhlaq yang dapat dilakukan dengan mudah seperti dalam konten KURMA adalah saling menolong, bersedekah, jujur, tidak berlebihan dalam bertindak.

Berkaitan dengan hal tersebut terdapat pada konten KURMA pada episode 18, 21, 22, 28, dan 29. Inti dari konten kuliah Ramadhan atau KURMA pada konteks akhlaqul karimah ini, kita sebagai seorang muslim dan manusia ciptaan Allah harus tetap senantiasa beramal sholeh. Sebab, setiap perbuatan yang kita lakukan akan tercatat semua dan tidak luput dari penglihatan Allah. Untuk itu, kita harus senantiasa berbuat kebajikan.

Dalam konten kurma ini, dijelaskan kalau setiap hal yang dimiliki manusia memiliki porsinya masing-masing dan cara beramal sholeh yang berbeda. Misalnya saja seorang guru atau pendidik, salah satu caranya dalam beramal sholeh adalah dengan mengajar muridnya sebaik mungkin. Misalnya saja dokter, cara beramal sholehnya adalah bisa dengan cara semaksimal mungkin menangani pasien dan tidak melakukan hal diluar batas seperti mematok harga pengobatan yang sangat tinggi.

### c. Hikmah Puasa

Hikmah puasa itu sangat banyak, baik untuk diri sendiri, kelangsungan ekonomi, kesehatan, kerukunan. Misalnya saja dalam konten kurma episode 4 dijelaskan kalau dengan berpuasa kita akan mendapat 2 kesenangan atau kebahagiaan, yaitu kebahagiaan saat berbuka dan kebahagiaan bertemu Allah dan dijauhkan dari api neraka. Jadi, dari sini kita tahu kalau hikmah puasa itu tidak hanya dalam aspek duniawi saja. Namun juga dalam aspek akhirat. Untuk itu, selama melaksanakan puasa kita harus dapat dengan maksimal melakukan ibadah tersebut. Sebab, ibadah puasa itu adalah hubungan manusia dengan Allah, dan hanya

manusia itu sendiri serta Allah yang tahu, manusia yang lain tidak mengetahui.

Berkaitan dengan hikmah puasa pada konten KURMA terdapat pada episode 4, 5, 6, 10, 13, 14, 20, 23, 24, 25, 27.

#### **d. Produktivitas di Bulan Puasa**

Bulan puasa kita terutama yang muslim diwajibkan untuk melakukan ibadah puasa, yaitu menahan lapar dan dahaga dari imsak sampai dengan adzan maghrib. Tentunya itu akan berpengaruh pada aktivitas kita sehari-hari. Bisa saja menjadi lesu, mudah lelah, dan sebagainya. Hal itu tidak aneh kalau seseorang menalangkan puasa. Namun, kita sebagai seorang muslim yang sudah diajarkan puasa dari kecil akan lengah begitu saja, hanya karena puasa semua produktivitas kita baik bekerja, belajar, atau yang lain jadi semakin menurun kualitasnya.

Memang benar puasa akan membuat lemas, namun produktivitas akan pekerjaan dan hal hal lain harus tetap stabil sebagaimana mestinya. Hal yang perlu diketahui kalau dengan berpuasa kita tidak akan mati, kita hanya menahan semua hal yang membatalkan puasa dari imsak sampai dengan adzan maghrib. Selain itu, puasa akan membawa banyak dampak positif bagi diri kita baik dari kesehatan, pikiran, perbuatan, serta ekonomi kita. Berkaitan dengan produktivitas kita sebagai seorang muslim dalam menjalani puasa dalam konten KURMA atau kuliah Ramadhan terdapat pada episode 7, 8, dan 15.

#### **e. Hubungan manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia**

Dengan berpuasa juga akan membawa dampak bagi diri kita tidak hanya sebatas kesehatan, ekonomi, dan produktivitas kita. Dalam konten KURMA dijelaskan kalau dengan berpuasa kita akan melakukan dua koneksi dalam diri kita yaitu koneksi dengan Allah yaitu *habluminallah* dan dengan sesama manusia yaitu *hablumminannas*. Kaitannya dengan hubungan dengan Allah adalah puasa itu ibadah kita langsung dengan Allah, tidak ada manusia yang tahu. Allah dan kitalah yang tahu apakah kita benar benar puasa atau hanya pencitraan di depan manusia yang lain. Selanjutnya yaitu hubungan dengan manusia. Puasa juga memiliki hubungan dengan manusia yaitu dengan berpuasa kita akan menahan segala bentuk yang membatalkan puasa, yang

seringkali kita temui bahwa orang lain sering menjadi sebab kita batal puasa. Seperti menahan amarah, membicarakan orang lain, dan sebagainya. Berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia dalam konten KURMA ini terdapat pada episode 9, 16, dan 25.

**f. Hal hal yang berkaitan dengan puasa**

Mengenai hal yang berkaitan dengan puasa, dalam konten kurma membahas mengenai hal hal yang boleh atau makruh, serta hal membatalkan puasa. Tidak lupa juga dalam isi konten tersebut juga diterangkan bahwa kalau puasa merupakan bentuk ibadah yang langsung kita lakukan untuk Allah. Artinya tidak ada sangkut pautnya dengan manusia lain.

Berkaitan dengan konten KURMA yang membahas tentang puasa ini terdapat pada konten KURMA episode 11.

**g. Menghargai waktu**

Hal hal mengenai waktu juga dibahas dalam konten KURMA pada episode 12, dan 19. Berkenaan dengan pentingnya waktu dijelaskan lengkap dalam video tersebut. Alasan pemilihan tema waktu yang didasari manusia sering lalai dengan waktu yang Allah berikan. Padahal waktu tidak dapat terulang lagi baik anak-anak, remaja, anak sekolah, mahasiswa, dan bahkan orang tua pun sering lalai akan waktu.

Apalagi beramaan dengan datangnya bulan Ramadhan yang merupakan sebuah anugrah yang Allah berikan kepada manusia yang masih hidup. Artinya kita masih diberi kesempatan memperbaiki diri sebaik mungkin, dengan tujuan memperbanyak amal sholeh sebagai bekal kelak di akhirat.

**h. Al-Qur'an sebagai pedoman manusia**

Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum dan mengatur hidup manusia baik di dunia maupun diakhirat. Artinya Al-Qur'an merupakan bentuk atau wujud bimbingan dari Allah kepada manusia yang disampaikan oleh wali Allah yaitu nabi dan rasul untuk mempaiki akhlak manusia sebagai bekal hidup kelak di akhirat. Berkaitan dengan konten KURMA yang membahas tentang Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia terdapat pada konten KURMA episode 17.

## 2. Latar Belakang Viewers konten KURMA Youtube Humas IAIN Kudus

Viewer adalah sebutan untuk penonton yang menonton video-video dalam Youtube. Sedangkan jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, viewers diartikan sebagai penonton atau pemirsa. Sedangkan subscriber sederhananya adalah sebutan orang-orang yang berlangganan pada channel Youtube tertentu. Dalam Youtube, subscriber bisa dikatakan sebagai viewers karena mereka berlangganan channel tersebut, tetapi viewers belum tentu seorang subscriber karena tidak sedikit orang yang hanya menonton tetapi tidak men-subscribe channel tersebut.

Adapun hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang sudah mewawancarai beberapa narasumber selaku viewer atau penonton konten KURMA atau kuliah Ramadhan di channel HUMAS IAIN kudus yaitu:

**Tabel 4.1 Data Viewer**

No.	Nama	umur	Jenis Kelamin
1.	Viewer 1 Ani	23	Perempuan
2.	Viewer 2 Risa	23	Perempuan
3.	Viewer 3 Intan	22	Perempuan
4.	Viewer 4 Andi	24	Laki-Laki
5.	Viewer 5 Bagus	23	Laki-Laki
6.	Viewer 6 Rozaq	24	Laki-Laki

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam mengambil narasumber yang merupakan viewer atau penonton konten Kuliah Ramadhan di channel Humas IAIN Kudus diambil secara acak baik kalangan laki-laki maupun perempuan. Pengambilan narasumber sebagai viewer diambil lebih dari 2 dengan tujuan untuk mengetahui lebih banyak mengenai tanggapan viewer terhadap adanya konten Kuliah Ramadhan ini. Untuk lebih jelasnya akan peneliti jelaskan sebagai berikut;

- a. Viewer 1, bernama Ani, umur 23 tahun. Saat ini dia merupakan seorang mahasiswa semester 8 di IAIN Kudus.

Setelah menonton konten kuliah Ramadhan ini narasumber Ani menerangkan berkaitan dengan produktivitas pada episode 7 yang disampaikan oleh pak Rokhman. Narasumber menerangkan kalau konten ini menarik dan bermanfaat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Mengenai konten kuliah Ramadhan ini saya rasa bermanfaat terutama untuk menambah ilmu agama yang disampaikan oleh narasumber sekaligus dosen IAIN Kudus ini. Terlebih untuk mahasiswa yang mengekos, ini bisa digunakan untuk mengisi waktu luang menjelang berbuka.”

“Setelah saya menonton konten kuliah Ramadhan episode 7 yang disampaikan pak Rokhman. Saya mendapat sebuah pengetahuan dan pesan penting bahwa puasa tidak bisa dijadikan sebagai alasan untuk bermalasan terutama dalam membuat tugas tugas kuliah. Beliau juga menerangkan dengan puasa tubuh kita akan lebih sehat terutama berat badan dan kolesterol turun.”

Dari penjelasan narasumber di atas dapat diketahui bahwa selain mendapat ilmu yang bermanfaat, dengan menonton konten ini bisa digunakan juga sebagai cara mengisi waktu luang terutama untuk mahasiswa kos. Narasumber juga menerangkan bahwa konten yang ia tonton menarik sebab dalam konten mengaitkan manfaat puasa dengan produktivitas, yang mana seringkali orang akan bermasalah saat puasa. Dalam konten kurma episode 7 selain berisi tentang hikmah puasa, juga mengajak siapapun yang menonton untuk berproduktivitas. Jangan samapai dengan adanya puasa akan menyurutkan semangat beraktivitas.

- b. Viewer 2, Risa, umur 23 tahun, saat ini dia merupakan seorang mahasiswa semester 8 di IAIN Kudus.

Setelah menonton konten kuliah Ramadhan ini narasumber Ani menerangkan berkaitan dengan produktivitas pada episode 7 yang disampaikan oleh pak Rokhman. Narasumber menerangkan kalau konten ini menarik dan bermanfaat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Mengenai konten kuliah Ramadhan ini bagus dan bermanfaat. Dapat mengedukasi masyarakat terutama mahasiswa IAIN Kudus sendiri. Menurut saya konten ini harus terus dikembangkan agar dapat lebih menarik dan pesannya tersampaikan ke banyak orang.”

“Setelah saya menonton konten kuliah Ramadhan episode 16 yang disampaikan Ibu Irzum. Saya mendapat sebuah pengetahuan dan pesan penting bahwa puasa sebagai momentum untuk saling

membangun menguatkan solidaritas. Sebab saat puasa orang akan lebih dermawan, nah ini kaitanya dengan hubungan manusia dengan manusia. Dengan berbuat baik dan membiasakannya akan menguatkan keimanan kita yang salah satu bentuk alamannya adalah hubungan manusia dan manusia.”

Dari penjelasan narasumber di atas dapat diketahui bahwa hikmah menonton konten kurma ini salah satu contoh bentuk dakwah Islam yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Narasumber juga menerangkan kalau setelah menonton konten kurma episode 16 isinya menarik sebab berkaitan langsung dengan budaya sedekah terutama yang dilakukan orang Islam terlebih pada bulan Ramadhan. Narasumber menerangkan ini merupakan bentuk iman kepada Allah yaitu dengan menjaga hubungan manusia dengan sesama.

- c. Viewer 3, Intan, umur 22 tahun, saat ini dia merupakan seorang mahasiswa semester 6 di IAIN Kudus.

Setelah menonton konten kuliah Ramadhan ini narasumber Intan menerangkan berkaitan dengan produktivitas pada episode 21 yang disampaikan oleh Pak Rokhman. Narasumber menerangkan kalau konten ini menarik dan bermanfaat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Menurut saya konten tersebut bagus dan mengedukasi. Karena didalamnya ada ceramah yang dikemas dengan singkat padat dan mengena inti yang disampaikan.”

“Setelah saya menonton konten kuliah Ramadhan episode 21 yang disampaikan Pak Zaini. Saya mendapat pengetahuan kalau sebuah bentuk ibadah yang dapat dilakukan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini salah satunya adalah bekerja sesuai keahliannya. Dengan bekerja dengan ikhlas sudah dihitung amal shaleh. Tujuannya dengan bermacam keadaan pekerjaan itu dapat saling melengkapi sebagai manusia ciptaan Allah yang saling membutuhkan”

Dari penjelasan viewer di atas dapat diketahui kalau konten kuliah Ramadhan atau KURMA ini sangat bermanfaat karena dapat mengedukasi dan membagi ilmu kepada viewer atau pemirsa konten KURMA. Berdasar keterangan viewer setelah menonton konten kurma episode 21 itu dapat

diketahui kalau macam-macam hal dapat bernilai ibadah kalau dilakukan dengan ikhlas. Apalagi manusia yang merupakan khalifah di muka bumi, yang harus memimpin bumi. Artinya manusia harus dapat bermanfaat sebaik mungkin. Salah satunya adalah dengan bekerja sesuai keahliannya dan saling melengkapi kekurangan.

- d. Viewer 4, Andi, umur 24 tahun, saat ini dia merupakan seorang mahasiswa semester 8 di IAIN Kudus.

Setelah menonton konten kuliah Ramadhan ini narasumber intan menerangkan berkaitan dengan produktivitas pada episode 17 yang disampaikan oleh pak Murtadho. Narasumber menerangkan kalau konten ini menarik dan bermanfaat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Menurut saya konten kurma ini sangat bermanfaat bagi yang menonton. Karena menambah ilmu, dapat mengisi waktu luang, dan bagus pengambilan gambarnya.”

“Setelah saya menonton konten kuliah Ramadhan episode 17 yang disampaikan Pak Murtadho. Saya mendapat pengetahuan dapat dijadikan perbaikan diri. dalam konten dijelaskan Al-Qur’an sebagai pedoman, pelengkap dan penyempurna kita sebelumnya yang sama-sama di bulan Ramadhan. Kita dapat mengambil pelajaran dan memaksimalkan ibadah di bulan Ramadhan yang sangat istimewa ini.”

Dari penjelasan viewer di atas dapat diketahui kalau kita dapat mengambil manfaat yang banyak dengan adanya konten kuliah Ramadhan atau kurma ini. Salah satunya adalah menambah ilmu juga bisa digunakan mengisi waktu luang karena dapat diputar kapan saja dimana saja. Dalam penjelasan viewer juga dapat diketahui kalau tema yang disajikan menarik karena berkenaan dengan bulan Ramadhan yang keistimewaannya dijelaskan dalam konten. Salah satunya bulan Ramadhan turunnya Al-Qur’an yang mana sebagai penyempurna kitab sebelumnya. Yang memuat bermacam pelajaran dan kisah hidup agar dapat menjadi manusia yang bertaqwa dan senantiasa berbuat kebaikan.

- e. Viewer 5, Bagus, umur 23 tahun, saat ini dia merupakan seorang mahasiswa semester 8 di IAIN Kudus.

Setelah menonton konten kuliah Ramadhan ini narasumber intan menerangkan berkaitan dengan produktivitas pada episode 1 yang disampaikan oleh pak Abdurrahman. Narasumber menerangkan kalau konten ini menarik dan bermanfaat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Menurut saya konten kurma ini sangat bermanfaat sebab konten ini dapat menambah ilmu. Apalagi konten ini disajikan narasumber yang banyak. Tentunya akan memiliki pandangan yang bervariasi.”

“Setelah saya menonton konten kuliah Ramadhan episode 1 yang disampaikan Pak Abdurrahman. Saya mendapat pengetahuan saking penting dan mulianya bulan Ramadhan bahkan sampai Rasulullah saw. Berdoa agar dipertemukan Ramadhan berikutnya. Sebab saking mulianya bulan ini amal ibadah dilipatandakan.”

Dari penjelasan viewer di atas dapat diketahui kalau kita dapat mengambil manfaat yang banyak dengan adanya konten kuliah Ramadhan atau kurma ini. Salah satunya materi dan ilmu yang disampaikan narasumber bervariasi sebab memiliki banyak narasumber dari dosen IAIN Kudus. Viewer juga menerangkan kalau setelah menonton konten Kurma tersebut ia dapat mengambil hikmah kalau bulan Ramadhan sangat istimewa sampai sampai Rasulullah Saw. berdoa agar dapat dipertemukan dengan Ramadhan yang akan datang.

- f. Viewer 6, Rozaq, umur 24 tahun, yang merupakan masyarakat sekitar

Setelah menonton konten kuliah Ramadhan ini narasumber intan menerangkan berkaitan dengan produktivitas pada episode 1 yang disampaikan oleh pak Abdurrahman. Narasumber menerangkan kalau konten ini menarik dan bermanfaat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Menurut saya konten kurma ini sangat bermanfaat sebab konten ini dapat menambah ilmu, narasumbernya juga banyak. Selain itu memakai media sosial youtube merupakan cara yang menarik karena bisa menyesuaikan perkembangan zaman.”

“Setelah saya menonoton konten kuliah Ramadhan episode 19 yang disampaikan Ibu Rini. Saya mendapat pengetahuan bahwa adanya peraturan waktu puasa baik dari waktu sahur, berbuka, sholat tarawih, dan sholat 5 waktu, serta ibadah lainnya merupakan sebuah gempuran Pendidikan bagi umat islam dengan tujuan sebagai Pendidikan agar disiplin dan menjadi umat yang menghargai waktu. Karena waktu, umur yang diberikan Allah tidak bisa diulang lagi.”

Dari penjelasan viewer di atas dapat diketahui kalau kita dapat mengambil manfaat yang banyak dengan adanya konten kuliah Ramadhan atau kurma ini. Menurut pandangan viewer dapat dengan pemakaian channel youtube ini menjadi lebih bagus karena dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Sebab apa apa sekarang sudah serba dalam genggam hp. Berkaitan dengan materi dan ilmu yang disampaikan narasumber diambil sangat relevan dengan keseharian, sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh viewer.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa ada berbagai macam alasan kenapa viewer atau pemirsa menonton konten KURMA di channel youtube IAIN Kudus. Adapun hasil wawancara terhadap seorang pemirsa atau mahasiswa yakni:

“Kalau saya sebagai mahasiswa di IAIN Kudus, merasa ini lumayan bisa digunakan sebagai cara mengisi waktu luang menjelang berbuka. Daripada saya keluyuran ngabuburit. Kadang juga ingin tahu siapa saja dosen atau ustadz ustadzah yang mengisi dalam konten ini.”<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui kalau salah satu alasan mahasiswa menonoton konten ini adalah sebagai salah satu cara dalam menghabiskan waktu menunggu waktu berbuka. Hal ini merupakan hal yang bermanfaat mengingat kebanyakan masyarakat atau anak muda sekarang kalau menjelang maghrib untuk berbuka seringkali keluyuran motor motoran. Jadi, dengan dengan adanya pembuatan konten ini cukup bagus sebab dapat membawa dampak positif bagi sekitar.

Dalam perkembangannya pembuatan konten KURMA ini mengalami perubahan dari beberapa masukan dan pembenahan.

---

<sup>2</sup> Taqiyusinna, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

Selain itu juga terdapat penjelasan mengenai konten KURMA ini oleh tim produksi yaitu: “melibatkan seluruh sivitas akademika untuk menyebarkan dan menonton konten Kurma”<sup>3</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan kalau dalam pembuatan konten ini sudah berlangsung dari tahun-tahun sebelumnya dan dengan dilengkapi perbaikan dengan tujuan menjadi lebih baik dan dapat menjangkau pemirsa yang tidak hanya dalam lingkup IAIN Kudus saja, namun masyarakat secara luas. Hal ini adalah dengan cara pembuatan kontennya melibatkan dosen IAIN Kudus sebagai narasumber dalam mengisi kulum dalam konten KURMA di channel youtube HUMAS IAIN Kudus.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Produksi Konten KURMA Youtube Humas IAIN Kudus**

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan pastinya memiliki hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Hal ini meliputi hal yang mendukung dan hal yang menghambat kegiatan tersebut. Tidak terkecuali dalam pembuatan konten KURMA atau Kuliah Ramadhan ini. Dengan adanya hal hal tersebut akan lebih baik jika dibuat sebagai pengalaman dan pembelajaran pada diri kita agar kelak menjadi lebih baik.

Adapun factor yang memengaruhi dalam produksi konten Kuliah Ramadhan atau KURMA di channel youtube Humas IAIN Kudus yakni:

#### **a. Faktor Pendukung**

Berkaitan dengan hal yang mendukung proses produksi konten Kuliah Ramadhan atau KURMA ada beberapa hal. Adapun penjelasan mengenai hal yang mendorong atau mendukung jalannya kegiatan produksi konten KURMA ini seperti yang dijelaskan oleh HUMAS IAIN Kudus yakni:

“dari sisi teknis semua perangkat untuk pengambilan video dakwah di IAIN Kudus sudah memenuhi syarat, dan disamping itu kegiatan inipun juga di support langsung oleh Pimpinan Lembaga IAIN Kudus”<sup>4</sup>

Berdasarkan keterangan di atas seperti penjelasan HUMAS IAIN Kudus sebagai penggerak dan sebagai tim produksi konten mendapat support dan dukungan langsung

---

<sup>3</sup> Taqiyusinna, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>4</sup> Haris Mufti Maulana, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

dari Lembaga IAIN Kudus. Hal ini menjadi sebuah hal yang menjadi semangat tersendiri untuk tim produksi. Pasalnya dengan disetujui dan disupport langsung oleh Lembaga pusat akan membuat tim menjadi lebih semangat dalam mengembangkan syiar dakwah dan publikasi di ranah media sosial.

Selain itu dari segi pelaksanaan tentunya akan menjadi lebih lancar, dibandingkan dengan pembuatan konten yang hanya inisiatif semata karena akan butuh izin dari pihak-pihak terkait sehingga akan menjadi hal yang mempersulit produktivitas dari tim produksi konten Kuliah Ramadhan atau KURMA ini.

Berkenaan dengan hal yang mendukung produksi konten ini juga dijelaskan oleh tim produksi konten KURMA yaitu: “keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam memasifkan penyebaran link konten kurma”<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh ketua HUMAS IAIN Kudus diatas. Bahwa dengan disetujui dan disupport langsung oleh lembaga kampus tentunya akan memperlancar dalam jalannya produksi konten. Tentu dengan izin resmi ini tim produksi akan lebih mudah dalam mengajak seluruh elemen kampus dalam pembuatan konten kuliah Ramadhan atau KURMA ini.

#### **b. Faktor Penghambat**

Berkaitan dengan hambatan yang dialami oleh tim produkasi konten Kuliah Ramadhan ini disebabkan banyak factor baik internal maupun eksternal. Adapun penjelsan dari Humas IAIN Kudus berkenaan dengan hambatan dalma produksi konten kuliah Ramadhan ini ialah

“hambatannya perubahan jadwal take video tiap individu yang mengakibatkan antrian berubah sehingga berkurangnya waktu untuk proses editing”<sup>6</sup>

Dari penjelasan tersebut kita dapat mengetahui kalau salah satu sebab terhambatanya pembuatan konten kuliah Ramadhan ini dikarenakan perubahan jadwal dari tiap narasumber. Kalau dilihat dari sudut tim produksi ini memang menjadi hambatan dalam produksi. Seperti yang diterangkan

---

<sup>5</sup> Hani Fathiya Izzatullah, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 3, transkip.

<sup>6</sup> Haris Mufti Maulana, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 1, transkip.

di atas dengan berubahnya urutan kegiatan satu akan merubah urutan yang lain. Dalam hal ini, proses pengambilan video yang berubah akan merubah juga waktu editing, serta jam tayang dari konten tersebut. Sehingga ini menyebabkan proses publikasi menjadi tidak teratur.

Selain hal di atas juga dijelaskan lagi faktor penghambat lain seperti yang diterangkan oleh tim produksi yaitu: “audience bosan dengan konten karena disajikan tiap hari dan dengan tema yg hampir mirip. sehingga engagement rendah”<sup>7</sup>

Dari keterangan di atas bisa diketahui kalau seperti yang dapat kita amati setelah menonton konten kuliah Ramadhan atau KURMA ini maka akan dapat kita lihat kalau isi dari tiap konten dari masing-masing narasumber memiliki kemiripan. Tentunya hal itu akan terlihat seperti sedikit monoton bagi pemirsa. Contohnya saja dalam konten yang membahas tentang akhlaqul karimah, di dalam video konten tersebut terdapat beberapa kali dibahas oleh narasumber yang berbeda yaitu [ada episode 18, 21, 22, 28, dan 29.

Pengulangan ini walaupun tidak semuanya ini mirip, namun dalam sudut pandang pemirsa ini akan berpengaruh pada minat dalam menonton konten tersebut. Kalau konten membahas hal yang sama tentunya kan mendapat reaksi atau respon yang yang berbeda dengan konten yang membahas tema yang berbeda.

## C. Pembahasan

### 1. Pesan Dakwah pada Konten KURMA Youtube Humas IAIN Kudus

Dakwah adalah aktivitas yang membujuk manusia untuk memeluk Islam melalui cara yang bijak melalui materi Islam agar penerima mendapatkan kesejahteraan di dunia dan akhirat.<sup>8</sup> Dalam setiap dakwah tentunya ada sebuah materi yang disampaikan oleh narasumber atau penceramah kepada pemirsa yang bertujuan membujuk, juga sebagai cara memberi edukasi kepada pemirsa mengenai apa yang ingin disampaikan.

---

<sup>7</sup> Hani Fathiya Izzatullah, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>8</sup> Athul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’I* (Jakarta: Amzah, 2008), Hal. 21.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini sangat menunjang dalam penyampaian dakwah melalui media sosial yang jangkauannya sangat luas. Artinya dapat menjangkau siapa saja, kapanpun dan dimanapun. Dengan kemudahan akses serta kemudahan penyebaran informasi dakwah tersebut diharapkan pesan pesan dan ilmu yang terkandung dalam sebuah dakwah dapat bermanfaat dan berguna bagi pemirsa.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan mengenai konten KURMA atau Kuliah Ramadhan di channel youtube IAIN Kudus peneliti mendapatkan beberapa pesan yang ditujukan oleh pemirsa. Adapun pesan tersebut meliputi seputar ramadhan, akhlaq, hikmah puasa, produktivitas di bulan Ramadhan, hubungan manusia dengan manusia serta manusia dengan tuhan, waktu, tidak lupa juga mengenai iman dan taqwa. Adapun beberapa pesan yang dapat kita ambil dan amalkan dari konten KURMA atau Kuliah Ramadhan di channel youtube HUMAS IAIN Kudus:

- a. Dengan menyambut ramadhan kita mendapat manfaat dan keberuntungan sebab akan dijauhkan dari api neraka.
- b. Dengan datangnya Ramadhan kita harus dapat memaksimalkan ibadah sebab banyak orang yang ingin dipanjangkan umurnya demi bisa beribadah di bulan Ramadhan.
- c. Dengan melaksanakan puasa Ramadhan kita mendapat 2 kebahagiaan yaitu kebahagiaan saat berbuka serta kebahagiaan dijauhkan dari api neraka.
- d. Puasa merupakan bentuk ibadah secara langsung kepada Allah oleh manusia tanpa campur tangan manusia lain.
- e. Dengan memahami hikmah dari puasa diharapkan dapat meningkatkan iman taqwa serta membentuk pribadi yang memiliki akhlaqul karimah.
- f. Dengan memahami hal yang berkaitan dengan puasa kita akan tahu apa yang membatalkan puasa, sehingga kita akan dapat lebih berhati-hati agar puasa kita menjadi lebih baik dan berkualitas.

Dari analisis di atas dapat diketahui kalau dalam penyampaian dakwah dapat dilakukan tidak hanya dengan cara tradisional yaitu ceramah dan bertatap muka dengan audien, namun bisa juga dilakukan dengan perantara media sosial yang

mana dapat menjangkau siapapun dan dimanapun. Terlebih dengan kemudahan akses media sosial seperti sekarang ini.

Dari penelitian yang sudah penulis jalankan, selaras dengan penelitian yang dilakukan Khusnul Hidayah tahun 2022 yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Dinda Ibrahim Dalam Konten Tiktok (2022) yang mana pemakaian media sosial merupakan bentuk baru sebagai sarana dakwah yang dapat dilakukan oleh siapapun. Dalam pembuatan konten dakwah, pesan yang disampaikan dibentuk sesuai dengan media sosial yang digunakan. Kalau yang dilakukan Khusnul Hidayah yang melakukan penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan Instagram akan lebih enak dan ringan dengan cara menggunakan gambar, sementara peneliti yang membahas tentang youtube akan lebih identik dengan penyampaian pesan menggunakan video. Jadi, keduanya memiliki karakter tersendiri dalam penyampaian pesan dakwah.

## 2. Latar Belakang Viewers Konten KURMA Youtube Humas IAIN Kudus

Mengenai latar belakang viewer konten KURMA atau Kuliah Ramadhan ini bermacam-macam tiap individu. Kainginan untuk menambah wawasan menjadi salah satu sebab seseorang menjadi pemirsa atau pendonton. Apalagi kalau dalam penyampaian dakwah atau konten dilakukan dengan cara yang unik dan menarik. Tentunya hal tersebut akan menambah minat viewer atau pemirsa untuk tetap atau selalu melihat konten yang bersangkutan.

Berkaitan dengan latar belakang orang mau melihat sebuah konten seperti yang dijelaskan di bagian deskripsi data di atas yaitu:

“Kalau saya sebagai mahasiswa di IAIN Kudus, merasa ini lumayan bisa digunakan sebagai cara mengisi waktu luang menjelang berbuka. Daripada saya keluyuran ngabuburit. Kadang juga ingin tahu siapa saja dosen atau ustadz ustadzah yang mengisi dalam konten ini.”<sup>9</sup>

Dari penjelasan hasil wawancara diatas dapat diketahui kalau ada banyak sebab seseorang mau menonton sebuah konten. Tidak hanya konten yang berkaitan dengan dakwah, namun semua konten dengan bermacam topik atau tema pembahasan. Berkaitan dengan hal hal yang mempengaruhi

---

<sup>9</sup> Taqiyusinna, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

minat dari viewer menonton sebuah konten dapat digolongkan menjadi beberapa aspek meliputi:<sup>10</sup>

**a. Attitude**

Sumarwan menjelaskan bahwa *Attitude* adalah ungkapan perasaan suka ataupun tidak terhadap suatu objek oleh konsumen, kepercayaan yang dimiliki oleh konsumen pada atribut serta manfaat dari objek tersebut digambarkan juga sebagai suatu sikap. *Attitude* merupakan refleksi dari ekspresi perasaan suka atau tidak terhadap suatu objek oleh seseorang.

**b. Subjective Norms**

Castillo dan Chang mendefinisikan *Subjective Norms* sebagai perasaan mengenai apa yang orang lain rasakan terhadap tindakan yang akan mereka lakukan yang dirasakan oleh individu, seperti apakah mereka akan menilai tindakan yang dilakukan atau perilaku yang diberikan akan motivasi untuk menguntungkan atau tidak menyenangkan harapan orang lain. Dalam konteks film, semakin sesuai evaluasi *Subjective Norms* yang dirasakan oleh orang lain maka akan semakin tinggi minat untuk menonton film.

**c. Perceived Behavioral Control**

*Control* menurut Prakash dkk, menggambarkannya sebagai sudut pandang orang mengenai kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku, demikian juga *Perceived Behavioral Control* yang dirasakan mengacu pada kontrol yang dimiliki oleh konsumen atas keputusan pembeliannya. Dengan mengacu pada bioskop, kesediaan pemirsa untuk menonton film tertentu merefleksikan kontrol pembelian yang dirasakan jika memiliki daya beli, waktu dan uang untuk digunakan menonton film.

**d. Involvement.**

Menurut Vergara dkk, *involvement* dipandang sebagai keterikatan emosional yang bertahan lama yang dimotivasi oleh kesesuaian antara produk dan citra diri, atau kesenangan yang didapatkan dari pikiran yang berkaitan dengan produk dan penggunaannya. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa *Involvement* memberikan pengaruh positif kepada niat beli, yaitu konsumen yang telah menonton film dengan

---

<sup>10</sup> Alpha Janitra Firdaus, dkk “Meningkatkan Minat Menonton Film di Bioskop Berdasarkan Sikap Penonton Melalui Pengelolaan *Attitude* Terhadap *Invention to Watch Movie*” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022)

konten berkualitas tinggi. Demikian juga keterlibatan penonton mempengaruhi konsumen lain karena kepuasan serta perilaku pasca menonton film, seperti memanifestasikan kesenangan atau kesukaan saat menonton film.

**e. *Intention to Watch Movies Purchase***

Merupakan suatu perilaku keinginan ketika membeli atau memilih sebuah produk yang dimiliki konsumen, melalui pengalaman dalam menginginkan, memilih, menggunakan serta mengonsumsi suatu produk. *Purchase Intention* atau minat beli adalah kemungkinan untuk membeli produk tertentu yang dipengaruhi oleh kumpulan interaksi dari persepsi, sikap, dan kebutuhan konsumen pada suatu produk dan brand-nya.

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Produksi Konten KURMA Youtube Humas IAIN Kudus**

**a. Faktor Pendukung**

Setiap pelaksanaan sebuah kegiatan tentunya ada hal yang melancarkan ada juga yang menghambat. Berdasarkan penelitian dan observasi yang telah peneliti lakukan mengenai proses produksi konten KURMA atau Kuliah Ramadhan di channel youtube Humas IAIN Kudus, mendapatkan beberapa hal yang menjadi faktor pendukung berupa:

**1) Dukungan dari Lembaga IAIN Kudus**

Pembuatan konten Kuliah Ramadhan atau KURMA ini mendapat dukungan langsung dari lembaga IAIN Kudus. Tentunya dengan dukungan tersebut akan memudahkan tim produksi dalam mengambil langkah yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan konten KURMA tersebut.

**2) Kerjasama dengan dosen sebagai narasumber**

Seperti yang terdapat dalam konten KURMA di channel youtube Humas IAIN Kudus menampilkan banyak dosen IAIN Kudus sebagai narasumber tentunya akan menambah ragam ilmu dan variasi materi yang disampaikan dengan karakteristik dari setiap narasumber.

**3) Tim Produksi**

Keberhasilan dan kelancaran konten Kuliah Ramadhan juga tidak luput dari kerja keras dari tim produksi yang rela berkorban tenaga maupun pikiran guna terwujudnya

konten ini. Walaupun dengan keterbatasan waktu dan tenaga namun tim produksi patut diberikan apresiasi atas kerjakerasnya dalam penayangan konten yang dapat secara konsisten yaitu selama 29 hari *full* dalam bulan Ramadhan.

## **b. Faktor Penghambat**

Setelah hasil analisis mengenai faktor pendukung yang sudah peneliti sampaikan diatas, dalam pembuatan konten KURMA ini juga terdapat hal yang menghambat. Setiap pelaksanaan sebuah kegiatan tentunya ada hal yang melancarkan ada juga yang menghambat. Berdasarkan penelitian dan observasi yang telah peneliti lakukan mengenai proses produksi konten KURMA atau Kuliah Ramadhan di channel youtube Humas IAIN Kudus, mendapatkan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat berupa:

### **1) Kemiripan Materi**

Dari penjelasan yang sudah diterangkan oleh narasumber wawancara di hasil penelitian di atas didapatkan hasil kalau materi yang disampaikan oleh setiap narasumber bisa dikatakan hampir sama. Sehingga sebagai viewer yang menonton konten ini dapat mengalami mudah bosan. Artinya dari segi materi harus lebih diperhatikan untuk setiap narasumber.

Walaupun ini memang tidak disengaja, namun seringkali secara spontan arah pembicaraan memang masih dalam ranah yang sama sehingga ada sangkut pautnya dan perlu pengulangan lagi. Namun, akan lebih baik lagi kalau dalam penyampaiannya diselengi dengan hal yang berbeda sehingga walaupun sama materinya, tetapi memiliki kesan yang berbeda untuk pemirsa. Sehingga, akan bisa mencegah kemudahan pemirsa mengalami kebosanan.

### **2) Jadwal Produksi Tidak Teratur.**

Faktor penghambat selanjutnya adalah perihal jadwal produksi yang tidak teratur. Tentu saja dalam hal operasional ini akan sangat bermasalah baik dari segi penayangan maupun dan akan menimbulkan kerusuhan buat tim produksi karena akan memotong jadwal yang lainya. Perihal ini seperti hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti yaitu:

“hambatannya perubahan jadwal take video tiap individu yang mengakibatkan antrian berubah sehingga berkurangnya waktu untuk proses editing”,<sup>11</sup>

Dari keterangan di atas kita tahu, bahwa dalam pembuatan konten terutama dalam pengambilan video perlu kedisiplinan dan penetapan jadwal yang tepat sehingga tujuannya agar dapat selesai dan tayang sesuai jadwal. Untuk itu perlu sebuah pengaturan jadwal agar waktu yang diperlukan untuk produksi konten ini dapat efisien.

Berkaitan dengan ketidak teraturannya jadwal produksi maka perlu sebuah pembuatan jadwal oleh tim produksi guna mengatur pertemuan dengan narasumber dan menghitung berapa banyak waktu yang diperlukan mempersiapkan semua hal berkaitan dengan proses pengambilan video mulai dari berkumpul, masa masa menunggu, shooting, serta kejadian yang tak terduga yang memakan waktu. Sehingga perlu adanya jaga-jaga dan kesiapan yang lebih agar waktu produksi, editing, dan tayang dapat pas tepat waktu.

Seperti halnya yang diterangkan dalam bab 2 mengenai prinsip media dakwah bahwa dalam dakwah baik dari segi da’I atau penceramah ataupun yang menyiarkan melalui media sosial perlu memerhatikan efektivitas dan efisiensi. Oleh karena itu, dengan pembauatn jadwal dan perkiraan waktu yang dibutuhkan akan menjadi salah satu hal yang penting guna pengupload konten kuliah ramadhan atau KURMA dapat tepat waktu. Sehingga pemirsa atau viewer akan lebih suka menonton jika jadwal rilis tetap dibandingkan yang berubah-ubah.

---

<sup>11</sup> Haris Mufti Maulana, wawancara penulis, 29 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.